

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI DENGAN *PERSONAL HYGIENE*
SISWI KELAS VII SMP NEGERI 1 SEYEGAN
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA 2011**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Dita Kristiana
201010104193**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI DENGAN *PERSONAL HYGIENE*
SISWI KELAS VII SMP NEGERI 1 SEYEGAN
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA 2011¹**

Dita Kristiana², Karjiyem³

ABSTRACT

The research aims to know the relationship of perception about reproductive health with personal hygiene behavior of a class VII student SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta 2011. Analytic survey research methods. The results count $r = -0,057 < r_{table} 0,334$. So H_0 accepted H_a rejected. In conclusion there is no relationship perceptions about reproductive health with personal hygiene behavior of a class VII student SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta 2011. Advice for students of SMP Negeri 1 Seyegan to increase its active role to consult directly with the teacher and the midwife if there are problems in reproductive health and personal hygiene.

Key words: reproductive health, personal hygiene

PENDAHULUAN

Jumlah remaja yang cukup besar (30%) oleh pelayanan kesehatan masih terabaikan kesehatan reproduksinya (Marwanti, 2004, diakses 25-1-2011). Menurut WHO terdapat lebih dari separuh penduduk dunia berusia di bawah 25 tahun dan 80 % dari mereka tinggal di negara berkembang. Penduduk dunia yang berusia antara 10-24 tahun besarnya 30 %, sementara di Indonesia jumlah yang berumur 10-24 tahun mencapai 29,5 % dari total penduduk yaitu 61.925.000 jiwa (BKKBN, 2007). Tahun 2008, data profil kesehatan Indonesia mencatat penduduk Indonesia yang tergolong usia 10-19 tahun adalah sekitar 44 juta jiwa atau 21%, yang terdiri dari 50,8% remaja laki-laki dan 49,2%

remaja perempuan (Depkes, 2008).

Ada 3 dari 4 wanita di dunia mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidupnya. Di Indonesia kejadian keputihan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa tahun 2002 50% perempuan Indonesia pernah mengalami keputihan, tahun 2003 60% perempuan Indonesia pernah mengalami keputihan, sedangkan tahun 2004 hampir 70 % perempuan Indonesia pernah mengalami keputihan sekali dalam hidupnya dan 45 % diantaranya mengalami keputihan sebanyak 2 kali atau lebih.

Personal hygiene merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting untuk menghindari infeksi yang dapat

¹ Thesis Title

² Students Prodi D IV STIKES Midwife Educators' Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

menyebabkan keputihan. Infeksi bahkan mengakibatkan kemandulan dan kehamilan ektopik karena penyumbatan saluran tuba, serta kanker leher rahim yang merupakan pembunuh nomor satu bagi perempuan dengan insiden diperkirakan mencapai 100 per 100.000 penduduk per tahun, yang bisa berujung pada kematian.

Menurut Islam, wahyu kedua yang dibawakan Jibril adalah Al Mudatstsir 1-5. Wahyu ini mengenai perintah berdzikir, kesucian (kebersihan) dan menjauhi kotoran.

“Hai orang yang berselimut, bangkitlah lalu beri peringatan!, Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu sucikanlah dan tinggalkanlah segala macam kekotoran / dosa” (QS Al Mudatstsir/74: 1-5).

Sebuah uji penerapan kurikulum dilakukan di Propinsi DIY tahun 2008 (www.swaramusa.net, 29-4-2009, diakses 18-10-2010). Penerapan pelayanan kesehatan reproduksi oleh Departemen Kesehatan RI dilaksanakan secara integratif memprioritaskan 4 komponen kesehatan reproduksi yang menjadi masalah pokok di Indonesia yang disebut paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial (PKRE), yaitu nomor 3 kesehatan reproduksi remaja (Widyastuti, dkk. 2009 : 2).

Di Indonesia, BKKBN mencanangkan program kesehatan reproduksi remaja sebagai salah satu program untuk terwujudnya visi Keluarga Berkualitas 2015. Sebagai pelaksana, bidan memiliki tugas mandiri yaitu memberi pelayanan dasar

pranikah pada anak remaja dengan melibatkan mereka sebagai klien mencakup mengkaji status kesehatan, kebutuhan anak remaja dan wanita dalam masa pranikah (askep-askeb. 31-01-2010, diakses 14-10-2010).

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 21 Februari 2011 sampai 1 Maret 2011 menggunakan 20 pertanyaan yang ditanyakan kepada 12 siswi SMP Negeri 1 Seyegan dan 2 siswi MTS Negeri Sleman Kota, siswi tersebut pernah gatal pada genitalia luar, keputihan, selalu memakai pakaian dalam ketat, dan ganti pembalut ketika sudah penuh saja, 12 siswi genitalia luarnya pernah berbau tidak sedap, menyengat, dan amis serta 9 siswi menggunakan air sirih untuk mengatasinya, dan 3 siswi selalu menggunakan air sirih untuk membasuh genitalia luar. Hal tersebut mendorong penulis meneliti hubungan persepsi tentang kesehatan reproduksi dengan *personal hygiene* siswi kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 2011.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “adakah hubungan persepsi tentang kesehatan reproduksi dengan *personal hygiene* siswi kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 2011?”

Tujuan penulisan yaitu diketahuinya hubungan persepsi tentang kesehatan reproduksi dengan *personal hygiene* siswi kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 2011.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi penelitian adalah siswi kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 2011, sudah menstruasi dan bersedia menjadi responden. Jumlahnya 33 siswi. Sampelnya total populasi. Alat pengumpulan data yaitu kuisisioner untuk mengetahui persepsi tentang kesehatan reproduksi dan *personal hygiene*.

Metode pengumpulan data dengan pengisian kuisisioner. Metode pengolahan data dengan penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), tabulasi (*tabulating*). Analisa data dengan *pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden paling banyak berusia 12 tahun yaitu 15 orang (45,46%) dan paling sedikit responden berusia 14 tahun yaitu 4 orang (12,12%).

Persepsi tentang kesehatan reproduksi sebagian besar sedang yaitu 27 responden (82%). Responden yang mempunyai persepsi tentang kesehatan reproduksi kurang yaitu 1 responden (3%).

Personal hygiene responden baik yaitu 18 responden (55%). Responden yang mempunyai *personal hygiene* sedang yaitu 15 responden (45 %).

Tidak ada hubungan persepsi tentang kesehatan reproduksi dengan *personal hygiene* dengan *pearson correlation* -.057.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebagian besar responden mempunyai persepsi tentang

kesehatan reproduksi sedang yaitu 27 responden (82%). Responden yang mempunyai perilaku *personal hygiene* sedang yaitu 15 responden (45%). Tidak ada hubungan persepsi tentang kesehatan reproduksi dengan *personal hygiene*.

Saran

Bagi Kepala SMP Negeri 1 Seyegan yaitu mengembangkan program untuk peningkatan persepsi tentang kesehatan reproduksi dan *personal hygiene* kepada siswi melalui kerja sama dengan petugas kesehatan agar dapat dilakukan penyuluhan pada setiap kesempatan menggunakan media berupa leaflet, brosur, buku petunjuk secara baku, baik secara perorangan maupun kelompok.

Bagi siswi kelas VII SMP Negeri 1 Seyegan yaitu meningkatkan peran aktif siswi untuk berkonsultasi langsung kepada guru dan bidan bila terdapat permasalahan dalam kesehatan reproduksi maupun *personal hygiene*.

Bagi peneliti lainnya yaitu dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memilih variabel persepsi tentang kesehatan reproduksi dengan *personal hygiene* dengan jumlah sampel yang representatif dan wilayah penelitian yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Riski Tri. 2008. *Hubungan Persepsi Kesehatan Reproduksi dengan Sikap terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. diakses 3 Agustus 2011
- BKKBN. 2007

- Damayanti. 2009
- Departemen Agama RI. 2004. *Alquran dan Terjemahnya*. Hal 459-460. CV Diponegoro: Bandung
- Depkes. 2003. *Kesehatan Reproduksi*. diakses 24-1-2011
- Depkes. 2007
- Dermawan & Setiawati. 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Hal 55-56. Trans Info Media: Jakarta
- Febryana, E, dkk. 2010. *Perbandingan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mengenai Demam Berdarah antara Kelurahan Sosromenduran dan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen, Kodya Yogyakarta*. Berita Kedokteran Masyarakat Vol.26, No.2, Juni 2010. Fakultas kedokteran UGM
- Haryono, Subaris. 2007. Hal 1.
- Indriyani, Y. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Personal Hygiene pada Remaja Putri SMK "X"*. diakses 19-2-2011
- Kurniawan, C. 2006. *Sinopsis Fisiologi*. Hal 230-248. PiDi Publisher: Yogyakarta
- Kurniawati. 2006
- Kurniawati, T. Rahmat, I & Lusmilasari, L. 2005. *Hubungan antara Persepsi Ibu tentang Pendidikan Seks pada Anak Usia 0-5 Tahun dengan Pendidikan Seks di Suronatan dan Serangan Notoprajan Yogyakarta*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah Vol.1, No.1, Juni 2005. Hal 52. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Laksmiwati. *Transformasi Sosial Dan Perilaku Reproduksi Remaja*. diakses 26-10-2011
- Maramis, W. 2006. *Ilmu Pengetahuan dalam Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University Press: Surabaya
- Marwanti. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Praktek Perawatan Organ Reproduksi Eksternal pada Siswi Di SLTP Negeri 27 Kota Semarang*. diakses 25-1-2011
- Nugraha, B. 2010. *It's All About Sex*. Hal 167. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Pinem, S. 2009. *Kesehatan reproduksi dan Kontrasepsi*. Hal: 307-339. Trans Info Media: Jakarta
- Prasetyowati, Yuliaty. & Katharini, K. 2009. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Siswi SMU Muhammadiyah Metro Tahun 2009*. Jurnal Kesehatan "Metro Sai Wawai" Volume II No.2 Edisi Des 2009. diakses 19-10-2011
- Prihatingsih, D. Khasanah, U. & Isnaini, Y. 2008. *Pengaruh pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Volume 4, Nomor 1. Hal 16-23. Stikes 'Aisyiyah: Yogyakarta
- Rasyid, M. 2007. *Pendidikan Seks*. Hal 95-116. Syiar media Publishing: Semarang
- Sabat. 2007. *Hubungan Beberapa Faktor Remaja Putri dengan*

- Perawatan Menstruasi di Madarasah Tsanawiah Sudirman Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Bulan Mei 2007.* diakses 19-2-2011
- Savitri. librari.usu.ac.id. diakses 11-11-2008
- Skripsiadi, E. 2005. *Pendidikan Dasar Seks untuk Anak.* Hal 112. Curiosita: Yogyakarta
- Sitorus. 2010. *Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) terhadap Kesehatan Reproduksi Wanita di Lingkungan VIII Kelurahan Kampung Lalang Medan Tahun 2010.* diakses 26-10-2010
- Soularto. 2010. *Petunjuk Kesehatan dalam Al Qur'an Dan As-Sunnah.* diakses 24-1-2011
- www.agi-usa.org. diakses 26-10-2010
- www.swaramusa.net. 29-4-2009. diakses 18-10-2010
- Widyastuti, Y. Rahmawati, A. & Purnamaningrum, Y. 2009. *Kesehatan Reproduksi.* Fitramaya: Yogyakarta
- Wijayanti, D. 2009. *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita.* Diglossia Media: Jogjakarta
2010. *Memasuki Sebuah Dunia Baru Kehidupan Seksual dan Reproduksi Perempuan Muda.* www.agi-usa.org. diakses 26-10-2010
- 31-01-2010. askep-askep. diakses 14-10-2010